**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitaif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran  *Mind Mapping.* Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X.

32

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia. Variabel terikat dalam penelitian ini diberi simbol Y.

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Non Equivalent Control Group Design.* Rancangan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan pada kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu, yakni untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan diberikan model *mind mapping* , sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan maka kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Rancangan Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok  | *Pretest* | Treatmen | *Post-test* |
| E | O1 | X | O2 |
| K | O3 |  | O4 |

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

O1: *pretest* kelas eksperimen

X: *treatment*/perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

O2: *posttest* kelas eksperimen

O3: *pretest* kelas kontrol

O4: *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan gambar di atas, menggambarkan bahwa desain ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pretest* dilaksanakan sebelum melakukan perlakuan, baik untuk kelompok eksperimen O1 maupun kelompok kontrol O3 hasil yang ada dapat digunakan sebagai dasar ajuan melakukan penelitian. *Post-test* diberikan pada akhir perlakuan untuk menunjukan seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan antara nilai O2 dengan O4.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran terhadap variabel yang dikaji dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional terhadap variabelnya, yakni sebagai berikut:

1. Model *Mind Mapping* adalah metode belajar kreatif, menyenangkan dan memotivasi yang menjadi acuan dalam mengembangkan topik dan ide gagasan.
2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi adalah tingkat penguasaan, keterampilan dan kecerdasan siswa dalam menyusun kata, frasa, klausa dan kalimat hingga menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar yang berjumlah 310 orang siswa. Dilihat dari data sekolah dari SD Kompleks Lariang bangi.

1. **Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan *sampling pusposive* yang adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan/alasan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Lariang Bangi 1 yang berjumlah 33 dan V SDN Lariang bangi 3 yang berjumlah 24. Alasan memilih kelas V sebagai sampel yaitu dengan pertimbangan tertentu seperti, kedua perbandingan kelas sama-sama menggunakan kurikulum KTSP, ketuntasan kriteria minimum (KKM) dari kedua kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 dan model pembelajaran *mind mapping*, cocok di terapkan pada jenjang kelas tinggi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V dengan materi pokok menulis karangan deskripsi

Jumlah siswa kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas V | Jumlah Siswa |
| SDN Lariang Bangi 1 | 33 |
| SDN Lariang Bangi 3 | 24 |
| Jumlah siswa | 62 |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
3. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Dari tes tertulis tersebut diharapkan dapat mengukur kemampuan siswa dalam menyusun gagasan secara ttertulis dengan memperhatikan kriteria penilaian membuat sebuah karangan yaitu: tema, ketepatan isi dalam paragraf, kesesuaian isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan.

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa gambaran penggunaan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SD Kompleks Lariang Bangi, aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi aktivitas guru dan siswa serta faktor pendukung dan penghambat saat pembelajaran berlangsung.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa sebuah data/ gambaran. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam ini adalah meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. *Pretest*

Kegiatan p*retest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum diberikan tindakan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

1. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa penggunaan metode *mind mapping* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen.

1. *Posttest*

Pada tahap ini, siswa diberikan *posttest* dengan tujuan mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberikan tindakan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. **Instrument Penelitian**

Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas instrument menggunakan validator ahli, dimana seluruh lembar soal dan instrument akan divalidasi oleh validator yang sudah ahli dimata pelajarannya. validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. “Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Realibilitas Instrumen

Ketepatan suatu hasil pengukuran dalam penelitian akan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain oleh konsistensi, stabilitas, instrumen, dan ketelitian alat ukur yang digunakan. Suatu tes dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama. uji reliabilitas pada penelitian ini terdapat dua jenis instumen pengumpul data yang berbeda yaitu soal angket dan tes.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar melalui hasil *prestest* dan *posttest.* Data hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa antara lain nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, dan variansnya. Data *pretest* dan *posttest* diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20. Data hasil keterampilan menulis yang diperoleh oleh siswa dapat dikategorikan sebagai beikut:

**Tabel 3.3** Pedoman Pengkategorian Keterampilan Menulis Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Kategori |
| 90 – 100 | Sangat Baik |
| 80 – 89 | Baik |
| 70 – 79 | Cukup |
| 60 – 69 | Kurang |
| 0 – 59 | Sangat Kurang |

*Sumber : Arikunto (2013)*

Catatan : KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD Kompleks Lariang bangi Kota Makssar adalah 70.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS 20.0.

1. **Uji Asumsi**
2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, yakni kita ingin mengetahui apakah data tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis terdistribusi normal atau tidak. Adapun cara pengambilan keputusannya yakni:

Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan variabel terkecil.

Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 20.0. Hipotesis yang diuji adalah:

H0 : variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

Ha : variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Penetapan homogenitas digunakan dengan pedoman sebagai berikut.

1. Jika signifikansi yang diproleh > α, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
2. Jika variansi yang diproleh < α, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).
3. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji *independent sample T-test* dan uji *paired sample T-test* yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berbeda.

1. Uji *independent sample T-test* digunakan untuk menguji dua sampel yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Uji *paired sample T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup. Analisis ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap saru sampel yang mendapatkan suatu *treatmen* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut sebelum dan sesudah *treatmen.*

Adapun kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jika thitung > ttabel (α=5%) maka thitung yang diperoleh signifikan (hipotesis alternatif/Ha diterima dan hipotesis nol/Ho ditolak).
2. Jika thitung ≤ ttabel (α=5%) maka thitung yang diproleh signifikan (hipotesis alternatif/Ha ditolak dan hipotesis nol/Ho diterima).

Kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS sebagai berikut:

1. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak.